

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif artinya berawal pada data dan bermuara pada kesimpulan, biasanya penelitian yang bersifat kualitatif datanya bersifat deskriptif, tidak terstruktur dan biasanya berupa kata-kata. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian secara langsung pada tempat penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala alamiah karena sifatnya naturalistik dan mendasar.

Menurut Sudjarwo pendekatan penelitian kualitatif harus memiliki prinsip yaitu peneliti menjadi partisipan yang aktif bersama objek yang diteliti, diharapkan peneliti mampu melihat suatu fenomena di lapangan secara struktural dan fungsional. Maksud struktural di sini adalah peneliti harus melihat fenomena sosial yang tidak melepaskan dari diri struktur bangun yang ada kaitannya dengan struktur isinya. Sedangkan fungsional, adalah peneliti harus mampu memahami suatu fenomena dari pandangan fungsinya dengan fenomena lainnya atau responden. Untuk itu dalam proses penelitian ini peneliti berperan aktif sebagai pelatih dalam proses pembelajaran ragam gerak tarian Raga Sae dengan menggunakan metode drill dan imitasi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah yang digunakan ditempat untuk memperoleh data yang sesuai atau akurat. Cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Dril dan metode Imitasi. “Metode penelitian” berasal dari kata “Metode” yang artinya, cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Menurut Mohammad Ali Penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya. Dari batasan-batasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Lebih luas lagi dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan. Metode penelitian tindakan lapangan ini digunakan oleh penulis

untuk melihat atau mengamati proses latihan dan penulis terlibat langsung sebagai pelatih dalam mempelajari Tarian Raga Sae.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Borong Manggarai Timur. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini mencakupi Siswa Kelas XI SMKN 1 Borong Manggarai Timur.

D. Jenis dan Bentuk Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian yakni proses pembelajaran gerak tari kreasi yang diperoleh dari hasil wawancara dari siswa siswi selama proses penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku-buku, laporan dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Pemilihan metode dan instrumen pengumpulan data sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: objek penelitian, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila data sudah terkumpul.

Untuk mencapai maksud dan tujuan maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Studi Pustaka

Tujuan studi pustakan adalah untuk memperoleh data yang bersumber dari referensi berupa buku-buku pelajaran, jurnal dan buku tari yang di dalamnya memuat konsep dan teori yang dibutuhkan peneliti dalam proses pengajaran dan untuk menyelesaikan tugas akhir.

2. Studi lapangan

Studi lapangan merupakan salah satu bentuk pembelajaran outdoor dimana terjadi kegiatan observasi untuk mengungkap fakta-fakta guna memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Studi lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.

- Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, observator hanya tinggal memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya cara bekerja seperti ini disebut sistem tanda. Sistem tanda digunakan sebagai instrumen pengamatan situasi pengajaran sebagai sebuah potret selintas (snapshot).

Instrumen tersebut berisi sederetan sub-variabel misalnya, guru menerangkan, guru menulis dan guru menjawab. Setelah pengamatan misalnya selama 5 menit, semua kejadian yang telah muncul dicek. Kejadian yang muncul lebih dari satu kali dalam satu periode pengamatan hanya dicek satu kali. Dengan demikian akan diperoleh gambar tentang kejadian apa yang muncul dalam pembelajaran ragam gerak Tari *Raga Sae*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap minat dan bakat Siswa SMKN 1 Borong terlebih minat dan bakat dalam bidang seni tari.

Setelah dilakukan observasi mengenai minat dan bakat yang ternyata siswa di sekolah tersebut banyak yang berminat dalam seni tari, hal ini dapat dilihat dari adanya sanggar tari pada sekolah tersebut yaitu sanggar tari “*Manik Mata*” dimana sanggar tari tersebut cukup terkenal dan berkembang dengan baik, kemudian selanjutnya peneliti akan melakukan observasi pada proses

pembelajaran gerak tari kreasi kepada siswa SMKN 1 Borong Manggarai Timur.

4. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi atau tanya jawab. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku, urutan pertanyaan, kata-kata dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden. Teknik pengambilan data melalui wawancara adalah teknik untuk memperoleh informasi dari narasumber secara langsung melalui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, dimana peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diberikan pada siswa siswi selama proses penelitian.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti fisik dalam berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu proses penelitian. Dokumentasi adalah kegiatan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan aktifitas objek yang dianggap penting dan berharga yang dilakukan di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini hal yang didokumentasikan yakni kegiatan proses pembelajaran tari kreasi kepada Siswa SMKN 1 Borong yang diperoleh dengan menggunakan media video maupun gambar.

F. Teknik Analisi Data

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelahan bagian itu sendiri serta

hubungan antar bagian untuk memperoleh hubungan yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut sugiyono, analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Jadi dalam penelitian ini, teknik analisa deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang sudah dianalisis. Sehingga menjadi data yang akurat yang sesuai dengan pengamatan di lapangan.

Data yang diperoleh di lapangan dideskripsikan secara lengkap. Data tersebut lalu dipilah-pilah untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab atau mempertanggung jawabkan permasalahan penelitian lalu diklarifikasikan melalui sub-sub pembahasan yang disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

Data kualitatif yang berasal dari observasi siswa yang merupakan bentuk gambaran berupa informasi yang memberikan tentang gambaran tingkat pemahaman anak terhadap bahan pembelajaran Tarian Kreasi secara tepat. Selanjutnya diklarifikasikan berdasarkan aspek-aspek dijadikan fokus analisis, untuk kemudian dikaitkan dengan data.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut:

- Bab I: Pendahuluan, meliputi: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- Bab II: Landasan Teori, meliputi: konsep belajar dan pembelajaran, metode Pembelajaran tari, tari tradisional, Tari *Raga Sae*.
- Bab III: Metodologi penulisan, meliputi: pendekatan penelitian, metodologi penelitian, lokasi penelitian, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan, alat bantu penelitian, personil penelitian.
- Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- Bab V: Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran

- DAFTAR PUSTAKA

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif artinya berawal pada data dan bermuara pada kesimpulan, biasanya penelitian yang bersifat kualitatif datanya bersifat deskriptif, tidak terstruktur dan biasanya berupa kata-kata. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian secara langsung pada tempat penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala alamiah karena sifatnya naturalistik dan mendasar.

Menurut Sudjarwo pendekatan penelitian kualitatif harus memiliki prinsip yaitu peneliti menjadi partisipan yang aktif bersama objek yang diteliti, diharapkan peneliti mampu melihat suatu fenomena di lapangan secara struktural dan fungsional. Maksud struktural di sini adalah peneliti harus melihat fenomena sosial

yang tidak melepaskan dari diri struktur bangun yang ada kaitannya dengan struktur isinnya. Sedangkan fungsional, adalah peneliti harus mampu memahami suatu fenomena dari pandangan fungsinya dengan fenomena lainnya atau responden. Untuk itu dalam proses penelitian ini peneliti berperan aktif sebagai pelatih dalam proses pembelajaran ragam gerak tarian Raga Sae dengan menggunakan metode dril dan imitasi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah yang digunakan ditempat untuk memperoleh data yang sesuai atau akurat. Cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Dril dan metode Imitasi. “Metode penelitian” berasal dari kata “Metode” yang artinya, cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Menurut Mohammad Ali Penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya. Dari batasan-batasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Lebih luas lagi dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan. Metode penelitian tindakan lapangan ini digunakan oleh penulis untuk melihat atau mengamati proses latihan dan penulis terlibat langsung sebagai pelatih dalam mempelajari Tari Raga Sae.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Borong Manggarai Timur. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini mencakupi Siswa Kelas XI SMKN 1 Borong Manggarai Timur.

D. Jenis dan Bentuk Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian yakni proses pembelajaran gerak tari kreasi yang diperoleh dari hasil wawancara dari siswa siswi selama proses penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku-buku, laporan dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Pemilihan metode dan instrumen pengumpulan data sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: objek penelitian, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila data sudah terkumpul.

Untuk mencapai maksud dan tujuan maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Studi Pustaka

Tujuan studi pustakan adalah untuk memperoleh data yang bersumber dari referensi berupa buku-buku pelajaran, jurnal dan buku tari yang di dalamnya memuat konsep dan teori yang dibutuhkan peneliti dalam proses pengajaran dan untuk menyelesaikan tugas akhir.

2. Studi lapangan

Studi lapangan merupakan salah satu bentuk pembelajaran outdoor dimana terjadi kegiatan observasi untuk mengungkap fakta-fakta guna memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Studi lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, observator hanya tinggal memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya cara bekerja seperti ini disebut sistem tanda. Sistem tanda digunakan sebagai instrumen pengamatan situasi pengajaran sebagai sebuah potret selintas (snapshot).

Instrumen tersebut berisi sederetan sub-variabel misalnya, guru menerangkan, guru menulis dan guru menjawab. Setelah pengamatan misalnya selama 5 menit, semua kejadian yang telah muncul dicek. Kejadian yang muncul lebih dari satu kali dalam satu periode pengamatan hanya dicek satu kali. Dengan demikian akan diperoleh gambar tentang kejadian apa yang muncul dalam pembelajaran ragam gerak Tari *Raga Sae*. Sebelum melakukan

penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap minat dan bakat Siswa SMKN 1 Borong terlebih minat dan bakat dalam bidang seni tari.

Setelah dilakukan observasi mengenai minat dan bakat yang ternyata siswa di sekolah tersebut banyak yang berminat dalam seni tari, hal ini dapat dilihat dari adanya sanggar tari pada sekolah tersebut yaitu sanggar tari “*Manik Mata*” dimana sanggar tari tersebut cukup terkenal dan berkembang dengan baik, kemudian selanjutnya peneliti akan melakukan observasi pada proses pembelajaran gerak tari kreasi kepada siswa SMKN 1 Borong Manggarai Timur.

4. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi atau tanya jawab. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku, urutan pertanyaan, kata-kata dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden. Teknik pengambilan data melalui wawancara adalah teknik untuk memperoleh informasi dari narasumber secara langsung melalui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, dimana peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diberikan pada siswa siswi selama proses penelitian.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti fisik dalam berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu proses penelitian. Dokumentasi adalah kegiatan mencatat atau merekam

suatu peristiwa dan aktifitas objek yang dianggap penting dan berharga yang dilakukan di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini hal yang didokumentasikan yakni kegiatan proses pembelajaran tari kreasi kepada Siswa SMKN 1 Borong yang diperoleh dengan menggunakan media video maupun gambar.

F. Teknik Analisi Data

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh hubungan yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Menurut sugiyono, analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kepol, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Jadi dalam penelitian ini, teknik analisa deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang sudah dianalisis. Sehingga menjadi data yang akurat yang sesuai dengan pengamatan di lapangan.

Data yang diperoleh dilapangan dideskripsikan secara lengkap. Data tersebut lalu dipilah-pilah untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab atau mempertanggung jawabkan permasalahan penelitian lalu diklarifikasikan melalui sub-sub pembahasan yang disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

Data kualitatif yang berasal dari observasi siswa yang merupakan bentuk gambaran berupa informasi yang memberikan tentang gambaran tingkat pemahaman anak terhadap bahan pembelajaran Tarian Kreasi secara tepat. Selanjutnya diklarifikasikan berdasarkan aspek-aspek dijadikan fokus analisis, untuk kemudian dikaitkan dengan data.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut:

- Bab I: Pendahuluan, meliputi: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- Bab II: Landasan Teori, meliputi: konsep belajar dan pembelajaran, metode Pembelajaran tari, tari tradisional, Tari *Raga Sae*.
- Bab III: Metodologi penulisan, meliputi: pendekatan penelitian, metodologi penelitian, lokasi penelitian, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan, alat bantu penelitian, personil penelitian.
- Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- Bab V: Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran

- DAFTAR PUSTAKA